

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manajemen *fundraising* mengacu pada prinsip-prinsip dan yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan amal, khususnya dalam konteks zakat. Beberapa teori yang relevan termasuk teori perilaku konsumen, yang menjelaskan bagaimana motivasi dan sikap individu dapat mempengaruhi keputusan untuk berderma.<sup>1</sup>

*Fundraising* merupakan elemen penting dalam pengelolaan organisasi non-profit, termasuk lembaga amil zakat seperti LAZ Daarut Tauhiid di Bengkulu. Dalam konteks ini, *fundraising* tidak hanya berfokus pada pengumpulan dana, tetapi juga pada peningkatan jumlah muzakki individu yang membayar zakat yang berkontribusi pada keberlangsungan program-program sosial dan pemberdayaan masyarakat.<sup>2</sup>

Teori manajemen *fundraising* menekankan pentingnya strategi yang sistematis dan berkelanjutan untuk membangun hubungan yang kuat dengan muzakki, serta mengembangkan program-program yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi mereka. Dengan

---

<sup>1</sup> Kotler, Philip, et al. *Marketing Management 3rd edn PDF eBook*. Pearson Higher Ed, 2016.

<sup>2</sup> Ali, M. (2020). *Fundraising Strategies for Non-Profit Organizations: A Comprehensive Guide*. Jakarta: Penerbit XYZ.

pendekatan yang tepat, manajemen *fundraising* dapat meningkatkan kepercayaan muzakki, yang pada gilirannya akan berdampak pada peningkatan jumlah donasi.<sup>3</sup>

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi LAZ Daarut Tauhiid (DT) Bengkulu adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya manajemen *fundraising* yang terencana dalam menarik dan mempertahankan muzakki dan kurangnya pendapatan muzakki perbulannya hingga 5-10 orang . Banyak program yang dilaksanakan belum sepenuhnya efektif dalam menjangkau target audiens atau tidak cukup menarik minat muzakki untuk berpartisipasi.<sup>4</sup> Selain itu, komunikasi yang kurang efektif dan kurangnya evaluasi terhadap program *fundraising* yang telah dilaksanakan dapat mengakibatkan rendahnya tingkat keterlibatan muzakki. Hal ini menunjukkan perlunya analisis mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan manajemen fundraising dalam konteks spesifik LAZ Daarut Tauhiid Bengkulu.<sup>5</sup>

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas manajemen *fundraising* dan kontribusi muzakki di

---

<sup>3</sup> Rahman, A. (2019). *Manajemen Fundraising dalam Lembaga Amil Zakat*. Bandung: Penerbit ABC.

<sup>4</sup> Kepala Daarut Tauhiid Bengkulu, Adian Sahputra, wawancara pada tanggal 22 Oktober 2024

<sup>5</sup> Zainuddin, M. (2021). Pengaruh Komunikasi dalam Fundraising terhadap Keterlibatan Donor. *Jurnal Manajemen Sosial*, 5(2), 123-135.

lembaga zakat, masih terdapat kesenjangan dalam literatur mengenai bagaimana implementasi manajemen fundraising yang efektif dapat secara spesifik meningkatkan jumlah muzakki di LAZ Daarut Tauhiid Bengkulu. Penelitian sebelumnya seringkali tidak mengaitkan secara langsung strategi manajemen fundraising dengan hasil yang diinginkan dalam konteks lokal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis implementasi manajemen *fundraising* di LAZ Daarut Tauhiid Bengkulu dan memberikan rekomendasi yang berbasis data untuk meningkatkan jumlah muzakki serta efektivitas program-program yang ada.<sup>6</sup> Pengelolaan zakat mempunyai undang-undang No 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.

Pengelolaan zakat terdapat di dalam Al-Qur'an di surah at-taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۚ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ ۚ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

---

<sup>6</sup>Sari, D. (2022). Evaluasi Program Fundraising di Lembaga Zakat: Studi Kasus Laz Daarut Tauhiid. *Jurnal Ekonomi dan Sosial*, 10(1), 45-60.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi manajemen *fundraising* dalam meningkatkan jumlah muzakki di LAZ Daarut Tauhiid (DT) Bengkulu?
2. Apa saja tantangan dalam implementasi manajemen *fundraising* dalam meningkatkan jumlah muzakki di LAZ Daarut Tauhiid (DT) Bengkulu?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui implementasi manajemen *fundraising* dalam meningkatkan jumlah muzaki di LAZ Daarut Tauhiid (DT) Bengkulu.
2. Untuk mengetahui tantangan dalam implementasi manajemen *fundraising* dalam meningkatkan jumlah muzaki di LAZ Daarut Tauhiid (DT) Bengkulu?

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Penelitian
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi maupun pengetahuan ilmiah bagi penulis dan pembaca mengenai implemntasi manajemen *fundraising* dalam meningkatkan jumlah muzaki di LAZ Daarut Tauhiid (DT) Bengkulu.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat

sebagai referensi atau sebagai sumber informasi bagi pihak yang berkepentingan.

## 2. Kegunaan praktis

a. Bagi penulis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan yang lebih luas dan sebagai bahan pertimbangan sampai sejauh mana teoro-teori yang di dapat selama masa perkuliahan dan dapat diterapkan di dunia ketrja sesungguhnya.

b. Bagi LAZ hasil penelitian dapat memudahkan dalam mengimplementasi manajemen fundrasing dalam meningkatkan jumlah muzaki.

## **E. Penelitian terdahulu**

Penelitian mengambil bahan referensi yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti guna memperkuat penelitian.hal ini dilakukan untuk menghindari plagiarisme/penjimplakan penelitian yang sudah ada.

Beberapa referensi dari penelitian sebelumnya yang di jadikan referensi dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Facrozy, moch yudha. Analisis implementasi manajemen fundraising pada lembaga amil zakat nasional yatim mandiri pasuruan. Diss. Universitas yudharta, 2021. Fokus Penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah: Bagaimana mekanisme Manajemen Fundraising

yang diterapkan di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Pasuruan. Bagaimanakah implementasi fundraising di Badan Amil Zakat dan Yatim Mandiri Pasuruan Jika dilihat dari sumber datanya, penelitian ini tergolong penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan menurut jenis datanya, pendekatan yang digunakan termasuk penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu: observasi partisipatif (*participant observation*), dokumentasi (*documentation*), dan wawancara mendalam (*indept interview*). Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif.<sup>7</sup>

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Andriani, N., Chotib, M., & Rahayu, N. W. I. (2022). Urgensi Implementasi *Fundraising* Lembaga Amil Zakat Infak, Dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jember Dalam Meningkatkan Jumlah Pendapatan Dana Di Era Normal Baru. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*, 5(1), 42-60. Hasil dari penelitian ini adalah:Urgensi fundraising pada LAZISNU kabupaten Jember untuk

---

<sup>7</sup> Facrozy, moch yudha. *Analisis implementasi manajemen fundraising pada lembaga amil zakat nasional yatim mandiri pasuruan*. Diss. Universitas yudharta, 2021.

keberlangsungan setiap program LAZISNU Kabupaten Jember, Implementasi fundraising LAZISNU kabupaten Jember dengan menggunakan teknik fundraising. *Direct fundraising* dan *indirect fundraising* dan inovasi penguatan struktur, Faktor pendukung: Potensi yang besar karena dari 26 MWC baru 8 MWC yang diaktifkan, turunnya SK dari pusat, pengoptimalan publikasi di [www.nu.or.id](http://www.nu.or.id) dan media sosial, kebebasan dalam mengelola ZISWAF, dan LAZISNU kabupaten Jember inklusif.<sup>8</sup>

3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Yusfi Ali Sulton yaitu implementasi manajemen fundraising dalam meningkatkan muzaki pada BAZNAS Kabupaten bayuwangi. Fokus penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana strategi fundrasing yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Banyuwangi dalam mendapatkan Muzaki. Selain itu juga apa saja faktor pendukung dan penghambat BAZNAS Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi fundrasing BAZNAS Kabupaten Banyuwangi dalam mendapatkan muzaki secara garis besar dikelompokkan menjadi dua bagian: yakni strategi fundraising langsung (*direct fundraising*) dan strategi

---

<sup>8</sup> Andriani, N., Chotib, M., & Rahayu, N. W. I. (2022). *Urgensi Implementasi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infak, Dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU)*

fundraising tidak langsung (*indirect fundraising* ).<sup>9</sup>

4. Penelitian yang dilaksanakan Azhar Lujjatul Widad, NIM 1110053000011, Manajemen Fundraising Lembaga Amil Zakat Mizan Amanah Bintaro, Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis. Yaitu penulis menggambarkan permasalahan dengan didasari data-data yang ada kemudian dianalisis lebih lanjut untuk ditarik kesimpulan. Dengan tipe pendekatan studi kasus, penulis mengadakan penelitian dengan melihat, menggambarkan tentang manajemen fundraising LAZ Mizan Amanah Bintaro. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dengan manager fundraising Mizan Amanah serta dokumentasi Mizan Amanah..<sup>10</sup>
5. Penelitian dengan judul Strategi fundraising dalam meningkatkan penerimaan dana zakat di lembaga zakat di Kota Metro, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi

---

<sup>9</sup> Gábor M. Harami et al., "Implementasi Manajemen Fundraising Dalam Meningkatkan Jumlah Muzaki Di Baznas Kabupaten Bayuwangi," *Skripsi* 117, no. 42 (October 20, 2020): 26206–17, <https://doi.org/10.1073/pnas.2000761117>.

<sup>10</sup> Program Studi et al., "Manajemen Fundraising Lembaga Amil Zakat Mizan Amanah Bintaro," *Skripsi*, 2014.

fundraising di lembaga zakat di Metro, yaitu Daarut Tauhiid Peduli, LazisMU, dan LazisNU, telah mengikuti strategi fundraising yang baik. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan metode fundraising langsung dan tidak langsung. Tujuan fundraising juga fokus pada lima tujuan, yaitu: mengumpulkan dana; meningkatkan jumlah muzakki; memperbaiki citra lembaga zakat; mengumpulkan simpatisan dan relasi; serta meningkatkan kepuasan muzakki.<sup>11</sup>

6. Penelitian dengan judul Analisis strategi fundraising zakat dalam meningkatkan jumlah muzakki studi pada laz baitulmaalku kabupaten karawang. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah strategi fundraising zakat dalam meningkatkan jumlah muzakki di LAZ BaitulMaalku, yaitu menggunakan 2 (dua) strategi, yang pertama Strategi Langsung (Offline), seperti Kampanye fundraising pelayanan jemput zakat, dan ritel fundraising yaitu sosialisasi dan edukasi zakat ke majelis taklim dan perusahaan-perusahaan. Kedua, Strategi tidak langsung (online), diantaranya melalui kanal sahabat kebaikan, media-media sosial, melalui

---

<sup>11</sup> Anggoro Sugeng, Ananto Triwibowo, and Aulia Ranny Priyatna, "Fundraising Strategy In Escalating The Receipt Of Zakat Funds At The Zakat Institution In Metro City," *Tasharruf: Journal Economics and Business of Islam* 8, no. 2 (2023): 139–60, <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/TJEBI/index>.

rekening zakat, dan payroll atau kerjasama kemitraan dengan korporasi yang ada di Karawang.<sup>12</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai bagaimana manajemen fundraising serta tantangan dalam manajemen fundraising dalam meningkatkan jumlah muzakki.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini menunjukkan fenomena-fenomena tentang manajemen fundraising dengan kata-kata tertulis atau lisan dari informan, tidak menggunakan angka atau tidak bermaksud untuk menguji hipotesis.

### **2. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

#### **a. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di LAZ Daarut Tauhiid (DT) Bengkulu, Provinsi Bengkulu, Indonesia, tepatnya di kota Bengkulu. Kota ini dipilih karena merupakan salah

---

<sup>12</sup> arief Nugroho, Ali Ahmad, And Wirjo Wijoyo, "Analisis Strategi Fundraising Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Studi Pada LAZ BaitulMaalKu Kabupaten Karawang," *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* 6, no. 01 (2021): 77–85, <https://doi.org/10.37366/jespb.v6i01.179>.

satu daerah yang memiliki tingkat kebutuhan zakat yang signifikan dan telah melaksanakan program manajemen fundraising. Bengkulu, sesuai dengan undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.

#### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan selama periode 5 bulan, mulai dari bulan oktober 2024 hingga januari 2025. Rentang waktu ini dipilih untuk memberikan kesempatan yang cukup bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data komprehensif dan mendalam melalui serangkaian wawancara dan observasi partisipatif. Selain itu, periode ini mempertimbangkan beberapa faktor-faktor seperti musim dan aktivitas sosial masyarakat yang dapat mempengaruhi aksesibilitas dan partisipasi responden, waktu dan lokasi ini telah dipilih dengan cermat dan memastikan bahwa penelitian ini dapat dilaksanakan dengan efektif dan relevan dengan konteks yang diteliti, serta memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman tentang implementasi manajemen fundraising dalam meningkatkan jumlah muzakki di Laznas Daarut Tauhiid (DT) Bengkulu.

### 3. Informan Penelitian

Informan (narasumber) penelitian ini ada 8 orang dari pihak Daarut Tauhiid (DT) Bengkulu yaitu kepala Daarut Tauhiid (DT) Bengkulu, 2 Tim penghimpun, 5 *Muzakki*. Informan penelitian kualitatif yaitu informan penelitian yang memahami informasi tentang objek penelitian. Informasi yang dipilih harus memiliki kriteria agar informasi yang didapatkan bermanfaat untuk penelitian yang dilakukan.

**Daftar tabel 3.1**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	Adian sa Putra	Kepala Daarut Tauhiid Bengkulu	1
<b>2</b>	Muhammad thifaaal abiyyu	Tim penghimpun	1
<b>3</b>	Ustd Rizky	Tim penghimpun	1
<b>4</b>	M rizky	Muzakki	1
<b>5</b>	Desi ratna sari	Muzakki	1
<b>6</b>	Lusia	Muzakki	1
<b>7</b>	Dipi maryanti	Muzakki	1
<b>8</b>	Budianto	Muzakki	1

#### 4. Sumber Data

Sumber data yang saya gunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder :

##### a. Sumber Data Primer

1) Kepala KP Bengkulu, memperoleh data tentang gambaran umum Daarut Tauhiid (DT) Bengkulu dan manajemen fundraisingnya dalam meningkatkan jumlah muzakki.

2) Relawan Daarut Tauhiid (DT) Bengkulu memperoleh data tentang perencanaan penggalangan pengumpulan dana dan dari penentuan target dan pelaksanaan, kemudian data tantangan dalam mencapai kesulitan donator baru.

3) Muzakki memperoleh data tentang kendala dan hambatan dalam manajemen fundraising Daarut Tauhiid (DT) Bengkulu, dan alasan utama mereka memberikan zakat melalui lembaga..

##### b. Sumber sekunder

Sumber sekunder dari penelitian ini adalah majalah, jurnal, buku, internet atau perangkat lain yang berhubungan dengan penelitian.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengamatan yang didukung dengan pengumpulan dan pencatatan data secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan agar pokok permasalahan yang ada dapat diteliti secara langsung untuk membuktikan secara lebih riil untuk menguatkan data-data sebelumnya dengan melihat secara langsung implementasi manajemen fundraising dalam meningkatkan jumlah muzakki di lembaga tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses dalam mendapatkan keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertemu langsung secara tatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai dengan menggunakan pedoman wawancara. Metode wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara in-dept interview, yakni melakukan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti

menggunakan pedoman wawancara agar memudahkan dan memfokuskan pertanyaan yang diutarakan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak terkait, yakni Kepala KP Daarut Tauhiid (DT) Bengkulu dan relawan manajemen fundraising.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dan sebagainya. Mendapatkan data dari dokumentasi laporan manajemen fundraising dalam meningkatkan jumlah muzakki yang akan diteliti yaitu implementasi manajemen fundraisingnya.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan Teknik analisis data kualitatif deskriptif. Teknik analisis data pada penelitian ini sejalan dengan Miles dan Huberman, yang meliputi tiga analisis, yaitu sebagai berikut

a. Reduksi Data (Data Redection)

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih, dan mengetahui hal-hal yang penting, kemudian menyingkirkan topik yang tidak dibutuhkan.

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dapat mempermudah penulis untuk mengenali apa yang terjadi dengan disajikan

dalam bentuk deskripsi singkat atau berbagai macam jenis uraian lain.

c. Verifikasi

Informasi yang diterima setelah tahap reduksi data selesai dengan menggunakan penyajian data, kemudian data disimpulkan.

## **G. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

### **BAB I PENDAHULUAN:**

Pada bab ini akan dibahas tentang langkah awal dalam menyusun laporan penelitian: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN TEORI:**

Pada bab ini menjelaskan secara ringkas berbagai referensi yang berhubungan dengan kajian penelitian. diantaranya teori-teori tentang implementasi manajemen fundraising dalam meningkatkan jumlah muzakki di LAZ Daarut Tauhiid (DT) Bengkulu. Adapun referensi dari jurnal-jurnal dan sumber-sumber lainnya yang relevan dengan kajian penelitian.

### **BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Pada bab ini pembahasannya tentang lokasi penelitian, yaitu gambaran umum tentang Daarut Tauhiid

(DT) Bengkulu, tentang sejarah singkat organisasi dan sebagiannya.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian implementasi manajemen fundraising dalam meningkatkan jumlah muzakki di LAZ Daarut Tauhiid (DT) Bengkulu.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan penelitian yang telah dilakukan serta saran penulis untuk penelitian selanjutnya.

